

**ANALISIS JALUR INTERPRETASI ALAM UNTUK
MENDUKUNG EKOWISATA DI ZONA PEMANFAATAN
TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Oleh :

**Rusli Marjan¹
Lies Rahayu W.F.²
Kaharuddin³**

INTISARI

Indonesia sebagai negara *megabiodiversity* nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi. Ekowisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumber daya dengan dampak negatif yang rendah, karena ekowisata tidak melakukan eksploitasi alam, tetapi hanya menggunakan jasa alam dan masyarakat serta Interpretasi alam yang digunakan untuk menghubungkan antara wisatawan dan sumberdaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan, fisik dan psikologis wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sumberdaya alam dan budaya untuk mengembangkan ekowisata, pemetaan obyek dan daya tarik ekowisata, menyusun jalur-jalur interpretasi alam untuk mendukung ekowisata dan menentukan arahan pengembangan jalur-jalur interpretasi alam.

Penelitian ini dilakukan di zona pemanfaatan Taman Nasional Gunung Rinjani. Untuk memenuhi tujuan penelitian digunakan beberapa metode penelitian, meliputi : (1) Pengumpulan data sekunder dari pihak/intansi terkait, laporan penelitian, buletin dan dokumen penunjang lainnya, (2) Pengumpulan data primer dengan metode *Stratified Purposive Area Sampling* dimana pengambilan *sample* pada masing – masing strata menggunakan metode “Penjelajahan”.

Hasil Inventarisasi Potensi Sumber Daya Alam di zona pemanfaatan Taman Nasional Gunung Rinjani dari 55 jenis flora, 2 jenis primata, 10 jenis mamalia, 2 jenis reptilia dan 65 jenis burung serta mempunyai tingkat kualitas visual yang “sedang”. Sedangkan potensi Budaya terdiri dari bangunan rumah tradisional masyarakat sasak dan budaya serta adat istiadat masyarakat sasak di Desa tradisional Senaru dan Sembalun. Obyek dan daya tarik ekowisata terdiri dari 14 jenis pohon, 2 jenis primata, 5 jenis mamalia dan 34 jenis burung serta 4 lanskap. Jalur Interpretasi Alam yang dapat disusun terdiri dari 6 buah jalur.

Kata Kunci : Interpretasi Alam, Ekowisata, Taman Nasional.

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staff Pengajar Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

³ Staff Pengajar Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**ANALYSIS OF NATURAL INTERPRETATION ROUTE
TO SUPPORT ECOTOURISM IN USABLE ZONE OF
RINJANI MOUNT NATIONAL PARK**

By:
Rusli Marjan¹
Ir. Lies Rahayu W.F.²
Kaharuddin³

ABSTRACT

Indonesia as the second megabiodiversity country in the world has been known having great natural resource, flora and fauna. Ecotourism is a form of usage of natural resource with low negative impact, because ecotourism do not exploit the resources natural, rather it only uses natural service, people, and natural interpretation used to link tourists and the resource, so that it can meet tourist's knowledge, physic, and psychological needs. The study aimed to identify natural and cultural resource potential to develop ecotourism, object mapping, and ecotourism attractive power, make natural interpretation routes to support ecotourism and define direction of natural interpretation route development.

The study was carried out in usable zone of Rinjani Mount National Park. To met the objectives, some method have been done, including (1) collecting secondary data from related institutions, bulletin, and other supporting documents; (2) collecting primary data using Stratified Purposive Area Sampling.

Result of inventorying natural resource potency in usable zone of Mount Rinjani National Park indicated that there are 55 flora types, 2 primate types, 10 mammalian types, 2 reptilian types, and 65 bird type, and also has moderate visual quality level. Meanwhile, cultural potencies consist of Sasak's traditional house, culture and custom in Senaru and Sembalun traditional villages. Ecotourism objects and attraction consist of 14 tree types, 2 primate types, 5 mammalian types, 34 bird types, and 4 landscapes. Natural interpretation route arranged consist of 6 paths.

Key words: natural interpretation, ecotourism, National Park

¹ Student of Department of Forestal Resource Conservation, Forestry Faculty Gadjah Mada University

² Lecturer of Department of Forestal Resource Conservation, Forestry Faculty Gadjah Mada University

³ Lecturer of Department of Forestal Resource Conservation, Forestry Faculty Gadjah Mada University